

## INTISARI

### **TERJEMAHAN BUKU *KOOHII MAME WO OIKAKAETE: CHIKYUU GA KAKAERU MONDAI GA NETTAIRIN DE MIETEKURU HALAMAN 24 –38* KARYA HARADA KAZUHIRO**

Melva Villanueva Sabilla

Tugas akhir ini berisi terjemahan dari buku karya Harada Kazuhiro dari bab 2 halaman 24 hingga bab 3 halaman 38. Buku ini menarik karena membahas kopi dan penelitian yang dilakukan oleh Harada Kazuhiro di Indonesia sehingga banyak isi dari buku ini yang terkait dengan kopi dan budaya Indonesia. Dalam buku ini juga terdapat pendapat dari penulis tentang kopi.

Bab 2 halaman 24-28 menjelaskan buah kopi yang sebagian besar bagian buahnya berupa biji dan kopi dari kotoran hewan yaitu luwak. Bab 3 halaman 29-38 menjelaskan seputar kepopuleran kopi di seluruh dunia dari cara memanggang, hingga jumlah kopi yang dikonsumsi tiap hari di berbagai negara, serta jenis-jenis minuman kopi beserta cara pembuatannya.

Buku ini diterjemahkan menggunakan dua metode penerjemahan yaitu metode penerjemahan komunikatif dan metode penerjemahan idiomatik agar pembaca dapat menangkap dan memahami informasi yang disampaikan dalam buku ini dengan baik. Terdapat beberapa kesulitan dalam menerjemahkan buku ini, salah satunya adalah mencari padanan kata yang tepat dan menyusunnya ke dalam Bahasa Indonesia. Selain kesulitan tersebut, juga terdapat manfaat yang bisa didapat dari menerjemahkan buku ini yaitu informasi menarik tentang kopi dan pengalaman menerjemahkan.

Kata Kunci: Terjemahan, Biji, Kopi, Luwak, Harada Kazuhiro, Hutan, Tropis

## ABSTRACT

### **TRANSLATION OF *KOOHII MAME WO OIKAKAETE: CHIKYUU GA KAKAERU MONDAI GA NETTAIRIN DE MIETEKURU* PAGE 24 –38 BY HARADA KAZUHIRO**

Melva Villanueva Sabilla

This final paper contains a translation of a book written by Harada Kazuhiro from chapter 2 on page 24 to chapter 3 on page 38. This book is interesting because it discusses coffee and research conducted by Harada Kazuhiro in Indonesia, much of the contents of this book discuss about coffee and Indonesian culture. There also opinions from the author about coffee.

Chapter 2, pages 24-28, explains about coffee cherries that most of the coffee cherries are seeds, also coffee made from animal waste, namely luwak. Chapter 3, pages 29-38, describes the popularity of coffee around the world, the roasting method, the amount of coffee consumed each day in different countries, also the types of coffee drinks and how they are made.

This book was translated using two translation methods, communicative translation method and the idiomatic translation method so that readers can catch and understand the information conveyed in this book well. There are several difficulties in translating this book, one of which is finding the right equivalent and compiling it into Indonesian. Apart from these difficulties, there are also benefits that can be obtained from translating this book, interesting information about coffee and the experience of translating.

Keywords: Translation, Beans, Coffee, Luwak, Harada Kazuhiro, Tropical Forest

## 要約

原田一宏「コーヒー豆を追いかけて地球が抱える問題が熱帯林で見えてくる」

24–38 ページ節節の翻訳

メルバ・ビラヌエバ・サビラ

この最後論文は、原田一宏が書いた本、24 ページの第 2 章の 24 ページから第 3 章の 38 ページまでの翻訳である。この本は、インドネシアで原田一宏が行ったコーヒーの研究について論じているので興味深いである。この本の内容の多くはコーヒーのことでインドネシアの文化について論じている。または、コーヒーについての著者の意見もある。

第 2 章、24~28 ページでは、コーヒーチェリーについて説明している。そのほとんどコーヒーの実種であり、動物のフンからコーヒー、それはジャコウネコから作られたコーヒーである。第 3 章、29~38 ページでは、焙煎方法、さまざまな国で毎日消費されるコーヒーの量、コーヒードリンクの種類、およびそのコーヒードリンクの作り方、世界中のコーヒーの人気さについて説明している。

この本は、読者がこの本で伝えられている情報をよく理解できるように、コミュニケーション翻訳法と慣用翻訳法の 2 つの翻訳方法を使用して翻訳された。この本を翻訳することにはいくつかの困難がある。そのうちの一つは、適切な同等の言葉を見つけてインドネシア語に翻訳することである。これらの困難とは別に、この本を翻訳することから得られる利点、すなわちコーヒーに関する興味深い情報と翻訳の経験もある。

キーワード：翻訳、豆、コーヒー、ルアク、原田一宏、熱帯林